

GenRe Punya Pola Hidup Jelas hingga ingin melakukan pencegahan Stunting dan Penyalahgunaan Narkoba.

Anton atong sugandhi - PANGANDARAN.NETWORKS.CO.ID

Apr 20, 2022 - 18:53



PANGANDARAN JAWA BARAT - Forum Generasi Berencana (GenRe) Bekerjasama dengan Dinas Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DKBP3A) Kabupaten Pangandaran dan BNNK Ciamis melaksanakan kegiatan Ngabuburit, hadir dalam acara sebanyak 110 orang

peserta.

Kegiatan GenRe ini digelar di RM Mina Family, Kampung Turis Jalan Pamugaran Pangandaran, Rabu (20/4/2022), dengan mengambil tema “Penanggulangan Stunting dan Pencegahan NAFZA”

Hjh. Ida Nurlaela selaku Bunda Genre Kabupaten Pangandaran dalam pidato sambutannya mengatakan bahwa, acara Genre Pangandaran ini merupakan kegiatan preventif juga merupakan kegiatan yang inovatif dari anak-anak muda kabupaten pangandaran.

Mereka berfikir bagaimana melakukan pencegahan terhadap stunting serta pencegahan terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. “Ini kan sebuah pemikiran dan inisiatif yang brilian dari pemuda Kabupaten Pangandaran, juga merupakan salah satu jawaban ketulusan dari kemampuan untuk berkeinginan yang kuat bahwa generasi muda punya potensi punya pola hidup yang jelas,” kata Ida Nurlaela.

Hal tersebut merupakan titik awal terang bagi remaja yang tergabung dalam generasi berencana, saya sangat mengapresiasi kegiatan ini. “Kami berharap pemuda pemudi Genre bisa menjadi pelopor dan pelapor untuk mencegah penyalahgunaan narkoba,” kata Bunda Genre.

Menurutnya, kita ini kan berada di daerah wisata yang tentunya pengaruh negatif itu akan selalu ada. Apalagi Kabupaten pangandaran ini memiliki laut yang berbatasan langsung dengan perairan Internasional, dekatnya dengan Australia, yang tentunya aktifitas penyelundupan warga negara asing maupun penyelundupan barang terlarang bisa saja itu terjadi.

Dinas KB dalam hal ini siap mensupport para Genre dalam berinovasi bagaimana bisa mencegah Stunting juga masalah Narkoba,” tuturnya.

Bunda Ida menambahkan bahwa, pemuda harus menjadi pelopor dalam menanggulangi masalah narkoba, dan kita harus tetap waspada, jangan lengah, Penanganan masalah narkoba di kita terus dilakukan...ya, salah satunya melalui program desa bersinar yang dalam pelaksanaannya bekerjasama dengan BNN “Generasi muda harus berkembang dengan baik. Kami pun terus mendorong untuk menekan angka stunting,” imbuhnya.

Sementara, perwakilan BNN Ciamis, Ridwan menyampaikan, bahwa Pemerintah telah menyatakan kondisi Indonesia saat ini masuk dalam kondisi Darurat Narkoba, hal ini dibuktikan dengan terungkapnya kasus dengan barang bukti besar berupa 1000 kg sabu. “Dengan dasar inilah bahwa masalah narkoba harus ditangani dengan serius serta perlu adanya sinergi dan kerjasama dari seluruh komponen masyarakat,” ucap Ridwan.

Akar permasalahan narkoba menurut Ridwan, diantaranya kurangnya pengetahuan tentang bahaya narkoba itu sendiri, adanya ketidak harmonisan dalam keluarga, adanya kesenjangan sosial, serta gaya hidup.

Ridwan menjelaskan, dalam menanggulangi masalah narkoba tidak kalah pentingnya yaitu pendekatan melalui Program Rehabilitasi, dimana Rehabilitasi

tersebut merupakan rangkaian upaya pemulihan ketergantungan bagi pecandu dan korban penyalahgunaan narkoba yang mencakup rehabilitasi medis, rehabilitasi sosial dan layanan pascarehabilitasi yang dilakukan secara kontinyu dalam satu kesatuan layanan yang terintegrasi.

Diharapkan peserta yang hadir bisa menjadi pelopor anti narkoba, dapat menyampaikan kembali pengetahuannya kepada masyarakat di lingkungan sekitar, dan mampu bersinergi dengan BNN guna menanggulangi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Kabupaten Pangandaran. "Semoga wilayah Kabupaten Pangandaran khususnya wilayah garis pantainya bisa semakin terjaga dengan berbagai upaya penjagaan yang lebih baik, sehingga ke depan semakin aman dari peredaran gelap narkoba," sebutnya. (Anton AS)